BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan mengemukakan tentang strategi Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung dalam menyosialisasikan *website* Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung kepada masyarakat. Untuk mengupas strategi ini peneliti lakukan melalui metode deskriptif dengan penggunaan pendekatan kualititatif sebagai cara untuk menganalisa dan membahas data yang diperoleh.

Dalam hal ini strategi yang digunakan oleh humas Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung di fokuskan pada proses kerja humas yang dikaji melalui 4 faktor yaitu: mendefinisikan permasalahan, perencanaan dan program, aksi dan komunikasi evaluasi program. Keempat hal tersebut dilakukan oleh divisi yang telah menjalankan fungsi humas di Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung dan dilakukan dengan cara wawancara mendalam. Dimana pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada para informan dalam wawancara ini ialah mengenai keempat proses kerja Humas mengenai strategi yakni pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan mendefinisikan permasalahan, perencanaan dan program, aksi dan komunikasi evaluasi program.

Peneliti melakukan wawancara dengan keempat informan dan tambahan satu informan pendukung untuk memperkuat data di Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung, pada hari yang berlainan dengan

menyesuaikan waktu yang tersedia dari para informan dengan maksud agar tidak mengganggu jam kerja dari para informan. Setelah para informan mengijinkan untuk wawancara, penelitipun mulai melakukan wawancara mendalam dengan ke empat informan dan ssatu informan pendukung. Secara garis besar pada bab ini, yang akan peneliti jelaskan adalah :

1. Data narasumber /informan penelitian

Pada poin ini peneliti akan menceritakan bagaimana proses peneliti dalam mendapatkan ketiga informan tersebut sehingga ada dalam penelitian ini dan mendeskripsikan siapa saja para informan tersebut.

2. Hasl penelitian

Pada poin ini, peneliti mendeskripsikan seperti apa hasil penelitian yang peneliti dapatkan selama melakukan penelitian dengan para informan yang menjadi narasumbernya.

3. Pembahasan

Pada poin terakhir ini, peneliti akan menganalisis hasil dari penelitian yang telah dilakukan dengan mencocokannya dengan teori yang ada pada bab 2 skripsi ini.

Untuk lebih jelasnya keempat poin di atas akan dijabarkan sebagai berikut:

4.1 Data Informan

Berikut adalah daftar Informan yang peneliti buat dalam Tabel 4.1

Tabel 4.1 Daftar Informan

NO	Nama	Jabatan	Tanggal lahir
1	Drs. Hikmatulqodar . M.Si	Kepala Bagian Humas	15 Agustus 1965
2	Asep Sahdiana. Ba	Kasubag Publikasi	17 Oktober 1970
3	Teguh Purwadi. S,STP., M.Si	Kasubag Protokol	18 April 1972
4	Surnita	Koordinasi & Infromasi	7 Juli 1970

Sumber : Data peneliti

Dalam penelitian ini juga peneliti menambah satu informan dari masyarakat guna memperkuat informasi untuk kepentingan penelitian ini yaitu Bpk Dadan Sumantri selaku Guru SMPN 1 Rancaekek sebagai informan pendukung

4.1.2 Profil Informan

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara mendalam dengan beberapa informan dari bagian-bagian terkait untuk mendapatkan data yang mumpuni agar dapat diolah kemudian oleh peneliti dalam memaparkan hasil penelitian, dan mereka yang berada dalam tabel 4.1 adalah para informan dari penelitian ini, dengan deskripsi sebagai berikut :

1. Data Informan Bpk. Drs. Hikmatulqodar. M.Si

Bapak dari 2 orang putra dan 1 orang putri ini lahir di Bandung pada tanggal 15 Agustus 1965. Beliau menduduki jabatan sebagai Kepala Bagian Humas di Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung. Bertempat tinggal di Komplek Ujung Berung Blok F No.6 bersama istri dan ketiga anaknya.

Dengan riwayat pendidikan lulus tahun 1978 dari SD Sindang Raja Sumedang, lulus tahun 1981 dari SMPN 1 Sumedang kemudian di tahun 1984 lulus dari SMAN 1 Sumedang. Beliau menamatkan S1 di Fikom UNPAD pada tahun 1988.

Kepribadian yang ramah dan bersahabat sangat penulis rasakan saat berinteraksi dengan pemiliki satu istri dan 2 orang putra dan 1 putri ini, terkadang penulis juga selalu diajak untuk sama-sama menekuni hobi-hobi yang ia gemari, sambutan hangatpun sering penulis dapatkan apabila penulis berkunjung ke kantor saat hendak mengumpulkan data untuk memenuhi materi penyusunan skripsi, dalam tiap kunjungan beliau selalu memberikan motivasi kepada penulis agar bersemangat dan untuk selalu berjuang mendapatkan apa yang diinginkan agar dapat mengail kesenangan di akhir proses perjalanan.

2. Data Informan kedua, Asep Sahdiana. Ba

Bapak Asep Sahdiana. Ba, bekerja di Pemerintah Daerah sebagai Kasubag Publikasi dan pengelola *website*. Beliau mempunyai motto hidup yang ia pegang teguh adalah *love what you do and do what you love,* motto ini cukup menggambarkan bahwa beliau sangat mencintai pekerjaannya, pria yang lahir pada 17 Oktober 42 tahun yang lalu ini (1974) mempunyai hobi bersepeda. Di saat hari libur biasanya bapak Asep selalu melakukan aktvitas hobi bersepedanya itu.

Bapak dari 1 anak putri ini juga memiliki bisnis di bidang jasa, selain itu pria ini juga menurut peniliti memiliki sifat yang kritis dalam hal perkembangan informasi. Pria asli Bandung kelahiran 17 Oktober 1970 ini beralamat di rancaekek tepatnya komplek kencana Jl. Teratai no 3. Dalam penelitian ini peneliti memilih beliau sebagai informan untuk menunjang terkupasnya strategi dalam penelitian ini, apalagi beliau sudah cukup lama berkecimpung di dalamnya.

Informan yang banyak berhubungan dengan berbagai pihak untuk kepentingan publikasi berbagai kebiujakan pemerintah ini sangat menjaga hubungannya dengan pihak-pihak yang dirasa turut serta dalam hubungan membangun kinerjanya.

3. Data Informan ketiga Teguh Purwadi S,STP.,M.Si

Lahir pada 18 April 1972 dan beralamatkan di Jl. Mars Utara 2 no. 4 Margahayu Raya, Bandung, merupakan Kasubag protocol di Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung. Lulusan Unpad tahun 1993 dengan jenjang strata satu ini mengawali karirnya di Dinas Provinsi Kota Bandung berselang lima tahun beliau pindah dan ke Pemerintah Daerah Kota Bandung sebagai Koordnasi & Informasi. Empat tahun kemudian beliau di angkat menjadi Kasubag Prokol di Dinas Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung. Pria yang memiliki hobi memancing ikan ini saat kuliah pernah menjabat sebagai wakil himpunan mahasiswa dan aktif di berbagai kegiatan kampus, sehingga perannya di dunia kerjapun sangat terasa dengan berbagai ide dan upaya untuk memajukan perkembangan Daerah Kabupaten Bandung melalui program Humas, beliau yang merupakan anak ke 3 dari 4 bersaudara mempunyai sifat yang humoris ini dikarenakan pada saat peneliti melakukan wawancara dengan beliau, ia selalu membuat wawancara ini menjadi hangat. Pria yang sempat beberapa tahun menetap dan bersekolah pada tingkat SD di Australia ini sengaja peneliti pilih menjadi informan karena peneliti melihat beliau mampu memberikan informasi yang berkenaan dengan penelitian yang sedang dilakukan ini, serta memang beliau turut andil pula dalam setiap perkembangan dari program humas di Pemerintah Daerah Kabupaten termasuk dalam menyosilisasikan *website* ini, sehingga peneliti merasa tepat bila pria yang sudah akrab dengan peneliti ini menjadi bagian dari informan yang peneliti mintai keterangan.

4. Informan keempat Ibu Surnita

Ibu Surnita merupakan informan keempat dalam penelitian ini yang lahir di Kota Bandung pada tanggal 7 Juli 1970. Perempuan berdarah Sunda ini menjabat sebagai Koordinasi & Informasi di Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung. Informan yang menggunakan jilbab ini sudah bekerja sejak tahun 2004. Informan adalah seorang ibu dari tiga orang putra dan 1 orang putri.

Karir informan di Pemerintah Daerah ini dimulai pada tahun 1994 di bagian Cipta karya, setelah 10 tahun bekerja disana, beliau memutuskan untuk pindah ke bagian Humas 2004 hingga sekarang

Beliau dipilih sebagai informan karena selain memiliki data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, beliau juga termasuk ke dalam struktur di divisi Humas Sekretaris Daerah Kabupaten Bandung.

Penulis yang untuk pertama kalinya berkenalan dengan informan, merasa bahwa informan merupakan pribadi yang keras dan bertanggung jawab. Ternyata setelah melakukan yang intensif, informan sangat menghargai peneliti-peneliti muda untuk dapat mengembangkan potensinya, sehingga penulis pun diberikan kesempatan yang baik untuk dapat melakukan sesi wawancara dengan informan di kantor unit kerjanya.

4.1.3 Profil Informan Pendukung

Bapak Dadan Sumantri lahir di Bandung 20 September 1983. Informan pendukung ini bekerja sebagai Guru SMPN 1 di Rancaekek. Bapak dari satu orang putra ini mempunyai sifat yang ramah dan humoris dan juga kritis sehingga peneliti merasa nyaman saat melakukan pendekatan dan wawancara. Beliau tinggal di Jl. Sedap Malam No 15 di Komplek Kencana. Hobinya adalah bermain olahraga futsal, setiap satu minggu 2 kali beliau selalu menyempatkan melakukan hobinya itu bersama rekan-rekannya.

Karena dinilai memiliki cara berkomunikasi yang baik dan berpikir kritis terhadap lingkungannya, beliau dipilih sebagai informan pendukung dari masyarakat.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1. Mendefinisikan Permasalahan dari Strategi Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung dalam menyosialisasikan *Website* Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung kepada masyarakat.

Seorang praktisi Humas harus dapat mengenal gejala dan penyebabnya dan perlu melibatkan dirinya dalam penelitian dan pengumpulan fakta. Salah satu suksesnya sebuah program adalah dengan mencari terlebih dahulu latar belakang dari pembuatan program yang dilakukan atau dikenal degan istilah mendefinisikan permalasahan, dalam kesehariaanya penting bagi seorang humas untuk memperhatikan tiap perkembangan yang terjadi dalam organisasinya, baik itu yang bersifat kedalam ataupun keluar, disini Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung berhasil menemukan indikasi bahwa ketersediaan *website* ini tidak diketahui masyarakat secara keseluruhan, selain itu juga sebagian masyarakat masih belum memahami kegunaan website sebagai media informasi.

Dalam melakukan pengumpulan data awal ini penulis mengamati bahwa Humas dari Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung benar-benar ingin masyarakat yang membuka atau berkunjung ke *website* Pemerintah Daerah Kabupaten dapat memperoleh dan mencari informasi-informasi perkembangan seputar Daerah Kabupaten Bandung di *website* tersebut sehingga dari fakta yang ditemukan bahwa masyarakat Daerah Kabupaten

Bandung terlihat kurang antusias dalam mengetahui tentang perkembangan informasi yang ada.

Pada intinya permasalahan yang ditemukan program menyosialisasikan *website* ini dilakukan ialah masyarakat masih rendah akan teknologi informasi, seperti kutipan dari wawancara dengan informan pertama yang mengungkapkan hal ini, dimana beliau menyampaikan hal sebagai berikut :

"Pada dasarnya program ini dibuat karena masyarakat masih rendah akan perkembangan teknologi informasi,walaupun tidak semua masyarakat yang rendah terhadap teknologi informasi"[1].

Hal ini juga diungkapkan oleh informan ketiga :

"Program ini awal mulanya publik masih masih awam akan keberadaan website selain itu juga public masih tidak melek informasi,."[2]

Dari pemaparan informan, fakta-fakta yang ditemukan tersebut perlu ditindak lanjuti,sehingga diperlukan cara agar masyarakat tidak rendah pengetahuannya terhadap terknologi informasi, sehingga masyarakat bisa berkembang

[1] Hasil wawancara langsung dengan Drs. Hikmatulqodar. M.Si

[2] Hasil wawancara langsung dengan Teguh Purwadi S,STP.,M.Si

4.2.2. Perencanaan dan Program dari Strategi Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung dalam menyosialisasikan *Website* Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung kepada masyarakat

Dalam manajemen, perencanaan adalah proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai suatu tujuan, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Perencanaan merupakan suatu proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan fungsi-fungsi lain, pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan tidak akan dapat berjalan.

Perencanaan dibagi berdasarkan jangka waktunya menjadi rencana jangka panjang dan rencana jangka pendek. Rencana jangka panjang umumnya didefinisikan sebagai rencana dengan jangka waktu tiga tahun, rencana jangka pendek adalah rencana yang memiliki jangka waktu satu tahun.

Rencana jangka pendek dengan melakukan penyuluhan, seperti dalam acara rapat antar kepala desa dengan menyisipkan program *website*. Kemudian dilakukan kepada masyarakat melalui tenaga ahli yang telah dikirim oleh pemerintah, selain itu juga memberikan buku pedoman tentang penggunaan *website*. Rencana jangka panjangnya menjadi pusat pelayanan public dan dapat menjalinn kerja sama dengan media online lain

.

Seperti yang di ungkapkan oleh informan ketiga :

> "Karena website ini masih terbilang baru. rencana jangka pendek yang akan dilakukan yaitu menyosialisasikan website terlebih dahulu kepada masyarakat dengan sebaik mungkin melalui penyuluhan, seperti dalam acara rapat antar kepala desa kami menyisipkan program tersebut kemudian dilakukan kepada masyarakat melalui tenaga ahli yang telah dikirim,selain itu memberikan buku pedoman kepada masyarakat tentang penggunaan *website*. Kemudian jangka panjang nya website ini dapat menjadi situs pusat sebagai pelayanan public, kemudian dapat berkerja sama dengan media online dan cetak antara lain *bandungexpress.com* dan *soreangonline.com*." [3]

Tujuan dalam program ini yaitu melakukan kerja sama dengan media lain seperti media online dan media cetak antara lain *bandungexpress.com* dan *soreangonline.com.* Dalam melakukan kerja samanya Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung melakukan pemberian informasi berupa pelayanan informasi kepada masyarakat berupa pelayanan umum, potensi-potensi wisata yang berada di Daerah Kabupaten Bandung. Seperti yang diungkapkan oleh informan kedua :

> "Tujuan diadakannya program ini yaitu dapat menjalin kerja sama dengan media lain seperti *bandungexpress.com* dan *soreangonline.com* yang dimana Pemerintah memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat berupa pelayanan umum, potensi-potensi wisata yang berada di Daerah Kabupaten Bandung."[4]

Dengan cara menyosialisasikan *website* ini, direncanakan agar dapat memberikan pengetahuan informasi dengan baik dari

[3] Hasil wawancara langsung dengan Teguh Purwadi S,STP.,M.Si

[4] Hasil wawancara langsung dengan Asep Sahdiana. Ba

sebuah situs *website* di mata masyarakat, dengan kata lain konsep dari program menyosialisasikan *website* ini berupa mengedepankan sisi perkembangan teknologi informasi kepada masyarakat.

4.2.3. Aksi dan Komunikasi dari Strategi Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung dalam menyosialisasikan *Website* Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung kepada masyarakat

Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung dari segi pelaksanaan yang dilakukan dalam menyosialisasikan *website* ini telah melibatkan beberapa media massa baik media cetak maupun media online yang cukup baik, dari segi pelaksanaan terindikasi tidak ada masalah dalam pelaksanaannya. Informasi dan pelayanan public yang terdapat di *website* juga diberikan petunjuk dan penjelasan dengan baik mengingat personal yang juga sudah sangat kompeten di bidangnya,

Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung dari segi pelaksanaan yang dilakukan dalam menyosialisasikan *website* ini mempunyai bentuk dan media komunikasi yang terasa pada saat program ini dilaksanakan dengan memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang penggunaan *website* yang dilakukan secara gratis diruangan yang telah disediakan di Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung

Seperti diungkapkan oleh informan keempat :

> "Yang jelas media yang digunakan internet sebagaimana yang telah direncanakan. Kemudian bentuknya yah komunikasi massa. Dalam menjalankan program ini kami memberikan pelatihan gratis kepada masyarakat tentang penggunaan *website* diruangan yang telah disediakan di kantor kami ini. selain itu kami bekerja sama dengan surat kabar bandung ekspress dan media online seperti soreangonline.com." [5]

Dalam praktikanya, perencanaan yang dibuat telah diterapkan, dan sesuai dengan patokan yang dibuat, sehingga pelaksanaan pun dapat berjalan lancar.

Melaksanakan proses komunikasi tentunya diperlukan komunikasi efektif dalam melakukannya, disini Bentuk komunikasi yang terjalin dalam penelitian ini adalah bentuk komunikasi massa. Seperti yang diungkapkan oleh (Effendy,1986:48) pada bab 2 tinjauan pustaka halaman 14 mengenai komunikasi massa, komunikasi melalui media massa modern yang meliputi surat kabar yang mempunyai sirkulasi luas yang ditujukan kepada umum.

Dalam setiap komunikasi pasti terdapat hambatan-hambatan. Hambatan adalah sesuatu yang menjadi penghalang pada saat suatu program sedang berlangsung atau sebelumnya.

Seperti yang di ungkapkan informan keempat :

[5] Hasil wawancara langsung dengan Surnita

> "hambatannya seperti keterbatasan pemberian buku pedoman kepada masyarakat.."[6]

> Hal ini juga diungkapkan oleh informan kelima :
> "hambatan yang terasa yaitu belum sepenuhnya masyarakat mendapatkan buku pedoman yang diberikan oleh pemerintah."[7]

Dengan demikian menurut pengamatan dari peneliti aksi dan komunikasi, yang dilakukan oleh para informan dalam pelaksanaan strategi ini berjalan cukup baik karena konsep pelaksanaannya pun sesuai dengan rencana yang ada meskipun terjadi hambatan-hambatan.

4.2.4. Evaluasi Program dari Strategi Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung dalam menyosialisasikan *Website* Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung kepada masyarakat

Mengadakan evaluasi tentang suatu program sangat diperlukan, karena pada tahap evaluasi yaitu untuk menjawab pertanyaan "apa saja yang telah berhasil kita capai dari pelaksanaan dan perencanaan yang telah dibuat terkait aksi dan komunikasi". Tahap ini merupakan tahap kontrol dan barometer terhadap kinerja atau kegiatan seorang humas.

Dan dari pengamatan peneliti, program humas dalam tahap ini ialah sebagai berikut :

---

[6] Hasil wawancara langsung dengan Surnita

[7] Hasil wawancara langsung dengan Dadan Sumantri. S.Pd

1. Meninjau program humas yang telah terlaksana
2. Mengevaluasi apa yang tercapai dan belum tercapai
3. Mengevaluasi pelaksanaan program yang keluar dari patokan yang ditetapkan dalam perencanaaan secara rutin.

Secara garis besar apa yang penulis dapat dari wawancara adalah bahwa dari segi evaluasi program cukup berjalan baik (penilaian pribadi informan, dengan catatan tentu saja sisi subjektifitas sulit untuk dikesampingkan) karena yang terpenting adalah apa yang dilaksanakan telah sesuai dengan apa yang direncanakan. Dari pengamatan peneliti, para informan cukup puas dengan hasil yang ada, meskipun ada yang dirasa kurang dalam sosialisasi *website* ini.

Seperti yang diungkapkan oleh informan kedua sebagai berikut :

> "Yang terasa kurang adalah penggunaan teknologi yang masih terbatas,"[8].

Hal ini juga diungkapkan oleh informan pertama :

> "Dari aspek tenaga operatornya yang masih terbatas karena membutuhkan tenaga yang ahli dalam bidang IT dan juga dibidang materi." [9]

Selain itu juga diungkapkan oleh informan pendukung :
"Tenaga ahlinya yang masih terbatas untuk menyampaikan program *website* yang terjun langsung kelapangan."[10]

[8] Hasil wawancara langsung dengan Asep Sahdiana Ba

[9] Hasil wawancara langsung dengan Drs. Hikmatulqodar. M.Si

[10] Hasil wawancara langsung dengan Bpk. Dadan Sumantri S.Pd

Dalam perencanaan dan program terkait aksi dan komunikasi setiap program pasti muncul harapan-harapan, seperti yang diungkapkan oleh informan pertama :

> "Harapan kedepan agar menjadi pusat informasi yang sangat berguna bagi masyarakat dan masyarakat itu sendiripun menjadi orang yang berkembang dalam menggunakan teknologi."[11]

Hal ini juga diamini oleh informan keempat :

> "Ingin masyarakat lebih mengenal informasi dengan teknologi informasi, sejarah tentang berdirinya kehidupan Kabupaten Bandung. Itu saja sudah sangat cukup menurut pribadi saya."[12]

Kemudian menurut informan kedua :

> "agar setiap setelah berjalannya program dilakukan evaluasi secara rutin sehingga bisa berjalan dengan maksimal kedepannya."[13]

Dalam evaluasi ini, peneliti melihat pernyataan dari para informan dan peneliti menangkap makna bahwa perencanaan yang dibuat adalah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dan bentuk dari pelaksanaan yang dilakukan beberapa telah mengisi poin-poin yang menjadi tujuan dari strategi dalam menyosialisasikan *website* ini, demi memberikan informasi yang berguna bagi

[11] Hasil wawancara langsung dengan Drs. Hikmatulqodar. M.Si

[12] Hasil wawancara langsung dengan Surnita

[13] Hasil wawancara langsung dengan Asep Sahdian Ba

perkembangan masyarakat tentang informasi,kebijakan, serta sejarah yang berada di daerah Kabupaten Bandung.

Dari berbagai fakta yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara peneliti dengan keempat informan kemudian peneliti membuat ringkasan menjadi beberapa point, seperti pada tabel di 4.2 berikut ini :

TABEL 4.2

Hasil Analisa tentang Strategi dalam Menyosialisasikan *Website*

No	Nama Informan	Proses Kerja *Public Relations (Cutlip and Center)* yang dikutip Rhenald Khasali			
		Mendefinisikan Permasalahan	Perencanaan dan Program	Aksi dan Komunikasi	Evaluasi Program
1.	Drs. Hikmatulqodar. M.Si	1. Masyarakat masih rendah akan teknologi informasi 2. *website* ini masih tidak diketahui secara keseluruhan oleh masyarakat kab.Bandung	1. Dalam setiap rapat biasanya disisipkan pesan tentang sosialisasi *website* 2. bekerja sama dengan media online	1. memberikan pelatihan gratis kepada masyarakat 2. memberikan buku pedoman	1. agar menjadi pusat informasi bagi masyarakat 2. Antara perencanaan dengan pelaksanaan, Sesuai. 3. aspek tenaga ahli terbatas dan kurangnya materi

2.	Asep Sahdiana. Ba	Masyarakat masih awam akan keberadaan *website*	1. menjalin kerja sama dengan media online dan cetak 2.memanfaatkan teknologi agar masyarakat tidak tidak melek teknologi infromasi.	1. Media komunikasi massa,berkerja sama dengan media online. 2. pelayanan informasi kepada masyarakat berupa pelayanan umum, potensi-potensi wisata yang berada di Daerah Kabupaten Bandung.	1. Sudah cukup tercapai, karena sesuai dengan tujuan,. 2. Penggunaan teknologi yang terbatas. 3. Kami akan terus membuat inovasi. 4. melakukan evaluasi secara rutin setelah berjalannya program
3.	Teguh Purwadi S,STP.,M.Si	Masyarakat masih kurang mengenal *website* Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung secara keseluruhan	1. melalui penyuluhan kepada masyarakat 2. untuk mempermudah infromasi	1. menggunakan media online dan bekerja sama dengan media lain.	1. Semua sudah berjalan cukup baik. 2. Akan melakukan perubahan di halamannya agar lebih menarik & komunikatif
4	Surnati	Masyarakat masih rendah akan pengetahuan teknologi	Memberikan infromasi tentang potensi pariwisata	1. Melakukan kerja sama dengan media online dan surat kabar 2. Hambatannya keterbatasan dalam pemberian buku pedoman	1. Agar masyarakat mengenal teknologi informasi dan mengenal sejarah berdirinya kabupaten bandung 2. Semua yang berjalan dalam program ini telah mendekati apa yang kami rencanakan.
5	Dadan Sumantri S.Pd	Masyarakat masih sebagian yang mengetahui *website* dan “tidak melek informasi”	Memberikan penyuluhan kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan-pelatihan	1.Memberikan pelatihan kepada masyarakat 2.Masyarakat belum sepenuhnya mendapatkan buku pedoman	1. Kurangnya tenaga ahli dalam terjun langsung ke lapangan

Dari tabel di 4.2 ditemukan berbagai fakta yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara peneliti dengan keempat informan yang telah di ringkas menjadi beberapa point, dan untuk lebih jelas, peneliti akan menjabarkan poin-poin tersebut dalam subbab pembahasan berikut ini.

4.3 Pembahasan

Dalam tahap ini, peneliti akan menjelaskan hasil dari analisis penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk pembahasan, yakni sebagai berikut :

Strategi Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung Dalam Menyosialisasikan Website Pemertintah Daerah Kabupaten Bandung kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk tanggung jawab dan wewenang humas selaku bagian yang memiliki fungsi untuk dapat menangani beragam kebutuhan publikasi Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung. Strategi humas yang dilakukan ini akam memberikan suatu wacana baik bagi semua pihak humas itu sendiri, Pemerintah Daerah,

maupun masyarakat untuk dapat melihat bagaimana fungsi yang dijalankan oleh humas.

Humas dalam organisasi pemerintahan yang bergerak dalam pelayanan kebutuhan penyampaian informasi seperti *website* Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung biasanya memiliki concern penuh pada pelayanan penyampaian suatu informasi kepada publik. Apalagi dalam kegiatan programnya yang baru dibuat pada awal januari 2010 Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung sangat memperhatikan sisi pelayanan publik melalui penyampaian informasi public.

Kegiatan Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung dalam menyosialisasikan *website* Pemerintah Daerah merupakan akumulasi dari kemampuan Humas untuk melakukan suatu penelitian, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dari program sosialisasi yang dibuat.

Program sosialisasi yang dilakukan Humas merupakan suatu usaha dalam menyampaikan informasi dalam misinya sebagai komunikator pemerintah untuk dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat akan keberadaan *website* Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung. Melalui penelitian ini, diharapakan mampu mengungkapkan secara jelas tentang strategi Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung ini ditinjau dari prosesnya dari mulai penemuan fakta di lapangan, bentuk pelaksanaan kegiatan program hingga seperti apa evaluasi dari kegiatan program tersebut.

4.3.1. Mendefinisikan Permasalahan dari Strategi Humas Pemerintah Kabupaten Bandung dalam menyosialisasikan *Website* Pemerintah Kabupaten Bandung kepada masyarakat.

Yang pertama Mendefinisikan Permasalahan adalah bagaimana Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung dalam hal ini humas mampu secara peka melihat fakta yang tidak sesuai dengan harapan apa yang ditemukan di lapangan, kemudian menarik kesimpulan dari fakta yang ditemukan tersebut sesuai dengan apa yang di ungkapkan oleh *Cultip and Center* yang dikutip oleh Rhenald Khasali pada bab2 skripsi ini halaman 36, sehingga humas juga mampu menyimpulkan tentang apa saja fakta yang harus dikategorikan urgen dan fakta yang dikategorikan sampingan, sehingga fakta yang ditemukan seperti yang terkait dengan menyosialisasikan *website* ini dapat di asumsikan sebagai fakta yang harus dibuat solusinya, karena menyangkut nilai dari tujuan Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung yang tidak tersampaikan, seperti yang ada dalam hasil penelitian ini, bahwa masyarakat masih rendah akan teknologi informasi atau “tidak melek informasi”.

4.3.2. Perencanaan dan Program dari Strategi Humas Pemerintah Kabupaten Bandung dalam menyosialisasikan *Website* Pemerintah Kabupaten Bandung kepada masyarakat.

Kemudian dari segi perencanaan dan program, rencana yang dibuat dalam menyosiaslisasikan website ini tentu mengacu pada kegiatan komunikasi yang mampu memberikan hasil dari fungsi komunikasinya,

seperti yang ada dalam bab2 skripsi ini halaman 20 dimaknai bahwa rencana dan program yang dibuat dalam menyosiasilasikan website dapat memberikan informasi yang baik untuk masyarakat. Dari yang diungkapkan *Cultip and Center* yang dikutip oleh Rhenald Khasali pada bab2 skripsi ini halaman 36 perencanaan dan program yang dibuat dalam menyosialisasikan *website* ini pun disesuaikan dengan rumusan dari masalah/fakta yang ditemukan di lapangan, sehingga keterkaitan antara perencanaan yang dibuat oleh Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung dalam menyosialisasikan *website* dengan fakta apa yang ditemukan di lapangan berkorelasi.

Seorang humas dalam menyusun sebuah program baik untuk jangka panjang ataupun pendek, harus mampu membuat perencanaan yang dibuat dengan cermat dan penuh perhitungan, sehingga akan diperoleh hasi-hasil positif yang nyata. Sesuai dengan yang dikemukakan pada Bab2 halaman 38 paragrap kesatu, kutipan dari Frank Jefkins dalam (Ruslan 2003:132).

Bila disimpulkan kutipan tersebut menyinggung mengenai :

a) Penetapan target-target operasi Humas yang nantinya akan menjadi tolak ukur atas segenap hasil yang diperoleh
b) Perhitungan jumlah jam kerja dan berbagai biaya yang diperlukan.
c) Pembuatan skala prioritas guna menentukan:
    a) Jumlah Program
    b) Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan program Humas yang telah diprioritaskan.

d) Menentukan kemungkinan pencapaian tujuan-tujuan tertentu sesuai dengan ketersediaan;
    a) Staf pendukung atau personil yang mencukupi.
    b) Dukungan dari berbagai peralatan fisik seperti alat-alat kantor, mesin cetak,internet kamera, dan sebagainya.
    c) Anggaran dana yang tersedia.

Perencanaan adalah proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan itu, dan mengembangkan rencana program. Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi karena tanpa perencanaan fungsi-fungsi yang lain tidak akan dapat berjalan dengan baik.

Dari mulai penetepan target operasi, humas Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung telah menetapkan pakem tertentu agar menyosialisasikan *website* ini berjalan dengan baik, dalam perencanaan yang dibuat seperti yang terlihat pada hasil penelitian mengungkapkan bahwa berbagai aspek yang mendukung program menyosialisasikan *website* seperti memberikan buku pedoman kepada masyarakat, memberikan pelatihan kepada masyarakat secara gratis, menurunkan tenaga ahli kepada setiap desa guna mencapai tujuan pokok dari program tersebut, yakni agar masyarakat dapat menggunakan website sebagai media pelayanan informasi dan dapat memanfaatkan teknologi sehingga masyarakat tidak “tidak melek informasi.”

4.3.3. Aksi dan Komunikasi dari Strategi Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung dalam menyosialisasikan *Website* Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung kepada masyarakat.

Aksi dan Komunikasi yang dilakukan dalam kegiatan ini menitik beratkan pada apa yang diungkapkan *Cultip and Center* yang dikutip oleh Rhenald Khasali pada bab2 skripsi ini halaman 36 skripsi ini, dimana para pelaku pelaksanaan program ini harus mampu mempengaruhi masyarakat agar dapat mendorong dan guna menunjang pelaksanaaan program menyosialisasikan *website* tersebut.

Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung dari segi pelaksanaan yang dilakukan dalam menyosialisasikan *website* ini telah melibatkan beberapa media massa baik media cetak maupun media online yang cukup baik. Selain melakukan kerja sama dengan media lain Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung juga memberikan buku pedoman kepada masyarakat, memberikan pelatihan kepada masyarakat secara gratis, menurunkan tenaga ahli kepada setiap desa guna mencapai tujuan pokok dari program tersebut, yakni agar masyarakat dapat menggunakan website sebagai media pelayanan informasi dan dapat memanfaatkan teknologi sehingga masyarakat tidak “tidak melek informasi.”

4.3.4. Evaluasi Program dari Strategi Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung dalam menyosialisasikan *Website* Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung kepada masyarakat.

Kemudian setelah ketiga tahap tersebut selesai, muncullah Evaluasi Program yakni seperti yang diungkapkan oleh *Cultip and Center* yang dkutip oleh Rhenald Kasali pada bab2 skripsi ini halaman 36 dimana tahap ini adalah tahap penilaian dari semua aktivitas yang sudah dibuat ataupun dilakukan, sehingga apapun yang sudah humas Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung rancang dan lakukan dapat dilihat tingkat pencapaian keberhasilannya pada tahap evaluasi ini.

Disebabkan karena program dengan cara menyosialisasikan *website* ini adalah agar masyarakat tidak rendah pengetahuan teknologi informasi atau "tidak melek informasi". Evaluasi yang dilakukan seperti yang diperlihatkan hasil penelitian bahwa proses yang berjalan dalam penyampaian informasi dalam menyosialisasikan *website* ini berjalan cukup baik. Penting bagi Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung untuk melakukan evaluasi ini secara menyeluruh agar hasil yang didapatkan bisa di ukur tingkat pencapaiannya, apakah sesuai ekspektasi atau tidak.

Pada program dalam menyosialisasikan *website* kepada masyarakat, yaitu memberikan buku pedoman kepada masyarakat, memberikan pelatihan kepada masyarakat secara gratis, menurunkan tenaga ahli kepada setiap desa guna mencapai tujuan pokok dari program tersebut, yakni agar masyarakat dapat menggunakan website sebagai media pelayanan informasi dan dapat memanfaatkan teknologi sehingga masyarakat tidak "tidak melek informasi." Selain itu juga terdapat informasi-informasi yang sering di akses oleh masyarakat maka akan dimunculkan kembali guna mempermudah pencarian.

Dalam perencanaan dan program terkait aksi dan komunikasi setiap kegiatan muncul harapan-harapan agar menjadi pusat informasi yang sangat berguna bagi masyarakat dan menjadi berkembang dalam menggunakan teknologi. Selain itu juga agar lebih mengenal sejarah tentang kehidupan Kabupaten Bandung.

Sesuai dengan fungsi humas yaitu untuk menjembatani organisasi kepada masyarakat, humas Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung pun harus mampu memberikan pelayanan informasi-informasi yang baik dan benar kepada masyarakat. Semoga *website* tersebut dalam hal-hal yang kurang kelak dapat dibenahi, diganti, menambahkan atau pun justru dihilangkan demi kelangsungan program menyosialisasikan *website* kepada masyarakat.